BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena, kerangka pemikiran, oprasionalisasi variabel dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System* dan Implikasinya Pada Kepatuhan Perpajakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*. Pelaksanaan *Self Assessment System* yang rendah terjadi karena masih banyak wajib pajak yang informasi akuntansinya belum berkualitas, ditandai dengan:

a) Kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan belum sepenuhnya dapat dipahami oleh para pemakai.

b) Informasi akuntansi belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c) Informasi akuntansi belum sepenuhnya memiliki kualitas yang andal sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d) informasi akuntansi wajib pajak bila dibandingkan oleh pihak lain hasilnya kadang berbeda.

2. *Self Assessment System* memberikan pengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, kepatuhan perpajakan rendah terjadi karena pelaksanaan *self assessment system* belum berjalan dengan optimal yang ditandai dengan;

a) Wajib pajak masih kesulitan dalam menghitung pajak terutangnya.

b) Wajib pajak masih merasa terbebani dalam membayar pajaknya.

c) Wajib pajak masih merasa kesulitan dalam mengisi SPT nya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa membantu pihak yang terkait dalam mengevaluasi dan bisa menjadi bahan pertimbangan dari:

1. Untuk meningkatkan *Self Assessment System* maka perlu memberikan perhatian fokus kepada kualitas informasi akuntansi keuangan wajib pajak. Perhatian itu dilakukan dengan cara:

a) Informasi akukntansi wajib pajak harus disesuaikan dengan pemahaman pengguna dengan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami.

b) Informasi akuntansi wajib pajak disajikan secara lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c) Informasi akuntansi wajib pajak yang diserahkan ke kantor pajak harus yang telah diaudit oleh auditor agar telah sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

d) Kantor Pelayanan Pajak harus mengembangkan sistem informasi yang dapat mengaudit dengan andal tentang laporan keuangan yang dilampirkan pada SPT wajib pajak.

2. Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan maka perlu memberikan perhatian fokus kepada wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan *self assessment system*. Perhatian itu dilakukan dengan cara:

a) Wajib Pajak diberikan pelatihan mengenai tatacara perhitungan pajak agar wajib pajak tidak kesulitan dalam menghitung sendiri pajak terutangnya.

b) Wajib Pajak diberi pengarahan mengenai perpajakan agar wajib pajak tidak merasa dirugikan dan tidak merasa terbebani dalam membayarkan pajaknya.

c) Wajib Pajak diberi pelatihan mengenai tatacara pengisian SPT atau kantor pelayanan pajak menyediakan buku pedoman bagi wajib pajak agar mereka lebih paham mengenai tatacara perpajakan.

5.2.2 Saran Pengembangan Ilmu

Disarankan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi, dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun oleh peneliti-peneliti terdahulu.